

Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Motivasi Intrinsik terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran

Rani Sartika Br Sembiring¹⁾, Alfi Nura²⁾

^{1), 2)} Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: ranisartikasembiring01@gmail.com¹⁾, alfinura303@gmail.com²⁾

Abstract

The problem in this study is the low student achievement in office technology subjects and the low parental attention and learning motivation of class X OTKP students at SMK PAB 2 Helvetia for the 2021/2022 academic year. The purpose of this study was to determine the effect of extrinsic motivation (Parental Attention) and Intrinsic motivation (learning motivation) on learning achievement of class X office technology OTKP SMK PAB 2 Helvetia in the 2022/2022 academic year. This research is a population study where all students of class X OTKP SMK PAB 2 Helvetia which consists of 3 classes totaling 88 people and the sampling method in this study is total sampling. Data collection techniques in this study were observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, to test the hypothesis using the t test and F test and the coefficient of determination (R²) with the help of the SPSS version 25 program. Based on the results of research and data processing, it can be seen that the regression equation $Y = 12.621 + 0.402X_1 + 0.433X_2$. From the results of the F test, it is found that $F_{count} > F_{table}$ ($71.421 > 3.10$) with a research significance of 0.000 with a significant level of 0.005 that the significance value of the study is smaller than the significance of $\alpha = 0.005$ ($0.00 < 0.005$). Based on this, the hypothesis is accepted so that it can be concluded that the variable has a positive and significant influence simultaneously between the variables of parental attention (X₁) and learning motivation (X₂) on the achievement of class X OTKP SMKS PAB 2 Helvetia students (Y). The coefficient of determination (R²) is 0.627 or 62.7%. This shows that the contribution of the independent variable to the dependent variable is 62.7% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: parents' attention, learning motivation, learning achievement.

1. Pendahuluan

Sektor terpenting dalam pembangunan nasional yang perlu dimaksimalkan adalah pendidikan. Pendidikan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang profesional dan terampil dalam bidangnya yang mampu mengaplikasikan dan mengembangkan pengetahuan di kehidupan sehari-hari. Sehingga pendidikan akan membentuk generasi muda yang berkualitas, dapat membuat ta af hidup masyarakat Indonesia berada di level atas.

Hukum tentang Sistem pendidikan Nasional Tahun 2003, (20) Bab II menegaskan kegunaan dan tujuan utama sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional berkontribusi pada tumbuhnya budaya dan keterampilan nasional yang layak untuk mendidik manusia sepanjang hayat. Membantu peserta didik mencapai potensinya secara maksimal sebagai pengikut dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, pribadi yang berakhlak mulia, dan warga negara yang cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Untuk mencapai sebuah tujuan, hal yang utama dilakukan adalah belajar. Belajar membuat kita menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berbagai ilmu Pengetahuan tersebut disalurkan oleh guru kepada peserta didik. Sebagai bukti telah berlangsungnya suatu kegiatan belajar adalah prestasi belajar yang di tuliskan di lembar hasil siswa. Salah satu wujud keberhasilan yang didapatkan peserta didik adalah prestasi belajar yang baik

Pada proses pembelajaran, sekolah menjadi wadah pendidikan formal yang merancang generasi muda dengan optimal supaya dapat meraih suatu pemahaman dan berkompoten. Proses tersebut tidak lepas dari motivasi yang mendukung anak tersebut meraih prestasi belajar yang diinginkan. Motivasi terbagi atas dua bagian yaitu dari dalam diri atau dari luar diri anak didik seperti yang telah diungkapkan Baharudin 2012:23 Motivasi datangnya dari dalam diri individu disebut sebagai motivasi intrinsik yang mendorong siswa dalam melakukan suatu kegiatan tanpa adanya pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berperan dan berfungsi sebab terdapatnya impuls dari luar diri siswa. Baik dari keluarga atau orang tua, teladan guru, peraturan, pujian, teman dan lingkungan ialah bagian dari motivasi ekstrinsik.

Keluarga merupakan salah satu dari motivasi ekstrinsik, dimana keluarga adalah orang pertama diluar dari diri siswa yang memberikan kontribusi sangat penting ataupun memberi perhatian terbesar dalam diri seorang anak. Dalam keluarga anak dapat memperoleh berbagai macam pengalaman atau pembelajaran dalam kehidupannya untuk mencapai suatu prestasi yang baik. Selain itu motivasi belajar juga bisa berpengaruh pada kemajuan siswa. Kemauan belajar berasal dari dalam diri manusia yang bersifat naluriah (manusiawi). Seorang yang memiliki motivasi belajar biasanya cenderung sangat antusias dalam pembelajaran untuk mendapatkan prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

Motivasi adalah kekuatan pendorong di balik perubahan perilaku positif. Memfokuskan ke tujuan dan serta melaksanakan kegiatan yang menunjang belajar. Seseorang akan lebih mungkin memahami pelajaran yang dialami sehingga dapat menyelesaikan tugas dan kewajiban yang diberikan oleh guru dengan memperoleh hasil yang maksimal. Prawira (2017:319) beliau menulis sebuah buku psikologi pendidikan dalam perspektif baru, mencetuskan motivasi ialah pemberi dorongan yang membuat sesuatu yang dimotivasi dapat bergerak. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di bulan Januari. Diketahui bahwa nilai rata-rata penilaian akhir semester ganjil kelas X OTKP T.P 2021/2022 yakni :

Tabel 1. Persentase nilai pengetahuan siswa kelas X OTKP semester ganjil mata pelajaran teknologi perkantoran T.P 2021/2022

Ruang Belajar	Jumlah peserta didik	KKM	Tuntas	Persentase (%)	Tidak Tuntas	Persentase (%)
OTKP 1	36	75	17	47,22%	19	52,77%
OTKP 2	25	75	7	28%	18	72%
OTKP 3	27	75	16	59,25%	11	40,74%
Total	88		40	134,47%	48	165,51%

Sumber data : Kumpulan daftar nilai mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X semester ganjil.

Melihat tabel di atas dapat diketahui prestasi belajar anak didik di kelas X jurusan Administrasi Perkantoran tergolong masih rendah dan kurang memuaskan, dimana masih ada ditemukan siswa tidak mencapai nilai minimal yang sudah ditentukan 55,17% yang berarti 48 siswa masih memperoleh nilai rendah dan di bawah nilai KKM. Sedangkan yang sudah memperoleh nilai baik sebanyak 44,82%. Maka dari itu perlu diadakan perbaikan dalam menunjang proses

pembelajaran yang maksimal. Hal ini ditujukan supaya siswa dapat meningkatkan dan mendapatkan nilai rata yang lebih baik lagi.

2. Literature Review

2.1. Motivasi Belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi Belajar

Kata “motivasi” berasal dari kata “motif”, mengacu pada penyebab di balik suatu tindakan menurut Sardiman (2014:73) jika “Motif adalah pemicu dari dalam untuk melakukan kegiatan tertentu hanya untuk mendapatkan suatu tujuan”. Karakteristik dalam individu yang memotivasi individu untuk terlibat dalam perilaku tertentu, secara sehat untuk mencapai suatu tujuan.

Djaali (2008: 101) mengatakan “Keadaan fisiologis dan psikologis internal seseorang yang dikenal sebagai motivasi yang mungkin memotivasi dia untuk bertindak guna mencapai tujuan (kebutuhan)”. Sedangkan menurut Sardiman (2014:75) “Seseorang dimotivasi oleh serangkaian upaya untuk menciptakan kondisi yang diperlukan untuk membuat mereka tertarik melakukan suatu hal, dan jika mereka tidak menyukainya, mereka akan berusaha untuk mengabaikan atau menghindarinya”.

Selanjutnya menurut Slameto (2010: 2) belajar yaitu proses di mana orang berusaha untuk mengubah perilaku mereka secara positif secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi mereka dengan sekitar dan pengalaman mereka sendiri.

Jadi daya pemicu yang datangnya dari dalam diri hingga luar diri individu ketika melakukan aktivitas belajar yang menumbuhkan semangat belajar untuk meraih suatu tujuan disebut sebagai motivasi belajar. Seperti dijelaskan Hamzah.B.Uno (2016:23) motivasi belajar merupakan dukungan dalam membentuk perubahan tingkah laku peserta didik yang sedang belajar dengan didukung berbagai unsur yang mendukung.

2.1.2 Macam - Macam Motivasi

Baharudin (2012:23) membedakan dua jenis motivasi yaitu

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi bersumber dari individu itu sendiri, yang berfungsi sebagai tenaga pendorong dalam melakukan suatu kegiatan tanpa adanya pengaruh dari luar. Yang termasuk dalam motivasi intrinsik adalah.

1. Adanya keingintahuan untuk menjelajahi dunia luas
2. Terdapat pada individu sifat yang kreatif dan positif yang mendorong seseorang untuk maju.
3. Adanya motivasi dalam mencapai tujuan pembelajaran untuk mendapatkan perhatian dari orang sekitarnya seperti orang tua, saudara, guru, atau teman-teman dan lain-lain.
4. Untuk memenuhi kebutuhannya, individu perlu menguasai pengetahuan dan keahlian yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

2. Motivasi Ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang muncul akibat adanya rangsangan dari luar diri siswa. Rangsangan ini berupa pujian, pengaturan, tata tertib, teladan guru, orang tua, teman dan lingkungan lainnya. Seseorang akan ingin belajar bukan karena ia ingin belajar, tetapi karena ia ingin memperoleh peringkat nilai yang baik supaya mendapat apresiasi berupa hadiah.

2.1.3 Indikator Motivasi belajar

Indikator dan ciri-ciri motivasi belajar yang dirumuskan oleh Sardiman (2014:83) yaitu:

1. Tekun menyelesaikan tugas
2. Ulet menghadapi kesulitan
3. Menunjukkan minat dalam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Mudah merasa bosan pada tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Konsisten dengan hal yang diyakini
8. Senang dengan mencari dan memecahkan masalah

2.2. *Perhatian Orang Tua*

2.2.1 Pengertian Perhatian Orang Tua

Sering kali kita mendengar di kehidupan sehari-hari tentang perhatian. Baik dari orang yang terdekat antara lain keluarga maupun teman-teman serta masyarakat yang ada di lingkungan sekitar kita. Perhatian sangat berkaitan dengan kesadaran seseorang dengan sesuatu yang berinteraksi dengannya. Khairiani (2013:154) “Fokus kepada semua kegiatan individu yang diarahkan pada sebuah item atau kumpulan hal yang dikenal sebagai perhatian”.

Nina (2012: 33) Perhatian orang tua dimaknai sebagai pemusatan kesadaran diri orang tua (ayah dan ibu) yang ditujukan terhadap anak ketika proses belajar yang baik. Perhatian dilihat dengan indikator memberi hadiah, jadi panutan, menghukum, dan menjadi pahlawan pada kesulitan belajar anak, membantu anak mengatur waktu belajar hingga anak-anak bisa belajar dengan cara yang lebih baik.

Berdasarkan ungkapan para ahli terdahulu dapat penulis simpulkan bahwa perhatian orang tua ialah bentuk kegiatan yang memusatkan konsentrasi dari seluruh aktivitas orang tua terhadap anak, perhatian yang diberikan antara lain bimbingan, nasihat, pemenuhan kebutuhan psikis dalam belajar atau dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi dan menjadi teladan serta memberikan pengawasan dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

2.2.2 Bentuk - Bentuk Perhatian Orang Tua

Ayah dan ibu yang baik selalu memberi perhatian kepada anaknya dengan cara yang berbeda-beda seperti Menurut Dalyono (2009:59) dan Slameto (2003:61) bentuk-bentuk perhatian orang tua kepada anak ada beberapa macam, adalah

1. Pemberian bimbingan belajar
2. Memberikan nasehat
3. Pemberian motivasi dan penghargaan orang tua dan anak.
4. Memenuhi kebutuhan sehari-hari anaknya.
5. Pengawasan terhadap anaknya.

2.2.3 Indikator Perhatian Orang Tua

Anak akan merasa lebih giat belajar apabila orang tua dapat memberi bantuan kepada anak dalam menghadapi masalah belajar mereka. Seperti yang dijelaskan Nasution dalam Septika (2013: 15) orang tua dapat melakukan usaha sebagai berikut yang menjadi indikator perhatian orang tua.

1. Pengawasan
2. Dorongan
3. Kasih sayang
4. Nasehat
5. Teguran
6. Mendisiplinkan anak

2.3. Prestasi Belajar

2.3.1 Pengertian prestasi belajar

Prestasi sebagai buah dari sebuah usaha atau yang dicapai seseorang dari kegiatannya. Seperti yang dikatakan Mulyasa (dalam Sinta 2016:39) bahwa prestasi adalah wujud nyata yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses belajar. Individu tidak akan mendapat prestasi apabila tidak melakukan suatu kegiatan yang menunjang prestasi itu. Untuk mencapai titik tersebut seseorang harus mampu menghadapi berbagai rintangan dan hambatan karena tidak mudah, namun prestasi dapat dicapai apabila kita ulet dan optimis kepada diri sendiri sehingga kita dapat mencapai tujuan tersebut.

Dari pengertian tersebut penulis menyimpulkan jika prestasi belajar suatu hasil atau bukti nyata perubahan tingkah laku yang didapatkan selama mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar yang dituangkan dalam raport.

2.3.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

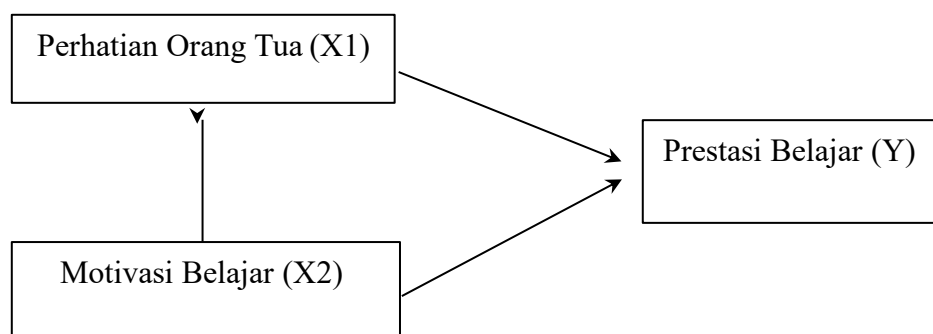
Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Ini juga mencakup komponen tubuh, seperti alat indra dan kesehatan fisik. Kecerdasan, emosi, perhatian, bakat, minat, sikap, kesiapan, kedewasaan, daya tanggap, konsep diri, dan motivasi adalah contoh unsur-unsur psikologis.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat penulis artikan jika prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Prestasi belajar tidak hanya muncul dari dalam diri siswa, ternyata ada dari luar diri siswa. Kedua faktor diatas menunjukkan eratnya kaitan antara perhatian orang tua dan motivasi pada prestasi belajar anak. Dengan kedua faktor tersebut dapat menimbulkan siswa berprestasi tinggi, prestasi rendah, atau bisa saja tidak berprestasi.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB 2 Helvetia beralamat di Jl. Veteran Pasar IV Helvetia. Maka disekolah itulah yang dijadikan tempat penelitian. Pelaksanaan riset ini dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2021/2022. Menurut Arikunto (2014: 173) “populasi adalah jumlah semua objek penelitian.” Anak kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia semester dua tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah tiga kelas terdiri dari 88 siswa merupakan populasi dalam riset ini Perwakilan populasi dengan karakteristik yang dimiliki populasi untuk menjadi sumber informasi dalam penelitian dikenal sebagai sampel.

Dalam penelitian digunakan data primer . Data primer yang didapat dari jawaban responden dengan memberikan kuesioner dengan pertanyaan tertutup dengan memberikan alternatif jawaban dan responden cukup memilih salah satu. Teknik analisis data analisis regresi linier berganda (Hurriyati & Gunarto, 2019). Berikut gambar kerangka berpikir untuk merumuskan hipotesis.



Gambar 1. skema kerangka berpikir

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Validitas dan Reliabilitas

Akan lebih baik sebelum penelitian dimulai, angket di tes validitas dan reliabilitasnya. Hal ini dilakukan supaya memastikan bahwa alat survei atau penelitian yang diberikan benar-benar sah dan dapat diandalkan. Uji coba dilaksanakan di SMK Batang Kuis pada kelas X OTKP yang tidak termasuk dalam sampel tetapi memenuhi kriteria yang sama dengan responden penelitian.

Pengujian valid angket perhatian orang tua (X1) dilakukan memakai Rumus *Product Moment* yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25 digunakan untuk menguji validitas angket perhatian orang tua (X1). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf standarnya ($\alpha = 0,05$) dengan $n = 30$, instrumen atau butir angket dinyatakan absah, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, instrumen dianggap tidak absah. Sementara itu, rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner. Validitas perhatian orang tua ditentukan dari perhitungan yang dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS versi 25, dapat diamati melalui tabel berikut.

Tabel 1. Hasil uji validitas instrumen perhatian orang tua

Nomor	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	0,481	0,361	Absah
2.	0,511	0,361	Absah
3.	0,633	0,361	Absah
4.	0,736	0,361	Absah
5.	0,735	0,361	Absah
6.	0,552	0,361	Absah
7.	0,777	0,361	Absah

8.	0,746	0,361	Absah
9.	0,603	0,361	Absah
10.	0,678	0,361	Absah
11.	0,727	0,361	Absah
12.	0,56	0,361	Absah
13.	0,617	0,361	Absah
14.	0,718	0,361	Absah
15.	0,738	0,361	Absah
16.	0,57	0,361	Absah
17.	0,724	0,361	Absah
18.	0,608	0,361	Absah

Tabel 2. Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,410	0,361	Absah
2.	0,430	0,361	Absah
3.	0,606	0,361	Absah
4.	0,701	0,361	Absah
5.	0,665	0,361	Absah
6.	0,446	0,361	Absah
7.	0,695	0,361	Absah
8.	0,628	0,361	Absah
9.	0,495	0,361	Absah
10.	0,651	0,361	Absah
11.	0,628	0,361	Absah

12.	0,506	0,361	Absah
13.	0,574	0,361	Absah
14.	0,698	0,361	Absah
15.	0,730	0,361	Absah
16.	0,528	0,361	Absah
17.	0,644	0,361	Absah
18.	0,510	0,361	Absah
19.	0,606	0,361	Absah
20.	0,701	0,361	Absah

Sumber : pengolahan data dengan program SPSS 25

Berdasarkan keterangan pada tabel 1, terlihat jika butir pernyataan telah dikatakan valid sebab mencukupi kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana r_{tabel} sama dengan 0,361. pernyataan validitas untuk variabel perhatian orang tua (X1) masing-masing dapat dimanfaatkan sebagai alat penelitian.

Selain itu, tes *Cronbach alpha* digunakan untuk menentukan keandalan perhatian orang tua. Dapat dilihat jika hasil uji reliabilitas perhatian orang tua ditampilkan pada tabel 4.2 di bawah ini berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan memakai aplikasi SPSS 25.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas angket perhatian orang tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	18

Nilai *Cronbach alpha* adalah 0,932 menurut tabel 3 Pada taraf signifikansi 95% dan α 5%, angka ini lebih tinggi dari nilai r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,932 > 0,361$). Item pernyataan tentang perhatian orang tua akurat sebagai hasilnya..

Tabel 4. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Berdasarkan tabel 4 nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,897 Nilai tersebut yaitu ($0,897 > 0,361$) lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 95% dengan α 5%. Oleh karena itu, item pernyataan untuk instrumen motivasi belajar dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Tujuan dari uji Normalitas adalah untuk memastikan apakah data yang digunakan dalam model regresi telah terdistribusi secara teratur atau tidak. Model regresi yang sukses membutuhkan data yang berdistribusi normal (nilai residual). Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *plot probabilitas normal* adalah teknik yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

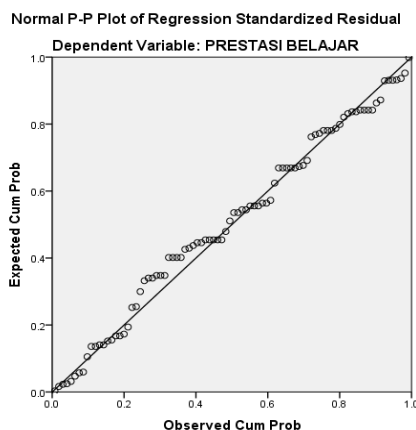
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44076083
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.053
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.199 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel dapat dilihat angka signifikan adalah 0,199, yang menunjukkan bahwa $0,199 > 0.005$, maka data tersebut berdistribusi normal. Data regresi yang berdistribusi normal dapat juga dilihat dari grafik P-Plot, dimana titik-titik yang menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal.



Gambar 2. Hasil pengujian normalitas

Uji linearitas adalah untuk menguji dua variabel memiliki hubungan linier atau jika tidak, untuk melihat apakah ada hubungan linier. Jika hubungan signifikan lebih kecil dari 0,05, maka diperoleh hubungan linier antar variabel, begitu pun sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 didapati hubungan tidak linier.

Tabel 6. Hasil uji linearitas X1 terhadap Y

ANOVA

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * perhatian orang tua	Between Groups	(Combined)	298.495	10	29.849	12.385	.000
		Linearity	275.496	1	275.496	114.305	.000
		Deviation from Linearity	22.999	9	2.555	1.060	.402
	Within Groups		185.585	77	2.410		
Total			484.080	87			

Dari hasil pengujian diatas terlihat jelas bahwa tingkat signifikan $0,402 > 0,05$ yang maknanya terdapat hubungan linear yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap Prestasi belajar siswa.

Tabel 7. Hasil uji linearitas X2 terhadap Y

ANOVA

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	310.439	10	31.044	13.766	.000
		Linearity	275.602	1	275.602	122.214	.000
		Deviation from Linearity	34.837	9	3.871	1.716	.099
	Within Groups		173.641	77	2.255		
Total			484.080	87			

Dari hasil pengujian diatas terlihat jelas terdapat hubungan linier yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar, dengan tingkat signifikansi $0,099 > 0,05$.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengidentifikasi pengaruh antara dua variabel independen dengan satu variabel dependen. Digunakan teknik analisis linier berganda.

Tabel 8. Analisis regresi linear berganda

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	12.621	4.740		2.663	.009	
	Perhatian orang tua	.402	.111	.415	3.623	.000	.334 2.991
	Motivasi belajar	.433	.119	.416	3.630	.000	.334 2.991

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Dari hasil pengelolaan data yang ada pada tabel, maka bisa dibuat persamaan regresi :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12,621 + 0,402X_1 + 0,433X_2$$

Penjelasan persamaan lebih lanjut sebagai berikut.

1. Konstanta (a) bernilai sebesar 12,621 yang menunjukkan bahwa jika perhatian orang tua dan motivasi belajar sama-sama bernilai 0, maka prestasi belajar nilainya sebesar 12,60%
2. Variabel perhatian orang tua (b_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,402 yang artinya jika mengalami kenaikan 1 (satu) persen, maka prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 40,2% satuan dengan asumsi variabel independen lainnya yang bernilai tetap dan hal ini dapat diukur dengan menggunakan indikator.
3. Variabel motivasi belajar (b_2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,433 yang maksudnya jika naik sebesar 1 (satu) persen maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 43,3%. Karena variabel independen lainnya diasumsikan memiliki nilai tetap, hal ini dapat diamati dengan menggunakan indikator.

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t ini dilaksanakan untuk menguji praduga awal bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) secara parsial mempengaruhi prestasi belajar siswa (Y) pada mata pelajaran teknologi perkantoran .

Tabel 9. Hasil perhitungan uji hipotesis X dan Y secara parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
		Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.621	4.740		2.663	.009		
Perhatian orang tua	.402	.111	.415	3.623	.000	.334	2.991
Motivasi belajar	.433	.119	.416	3.630	.000	.334	2.991

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan pengolahan data dengan SPSS versi 25 pada tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung variabel perhatian orang tua (X_1) adalah sebesar 3,623 dan dikonsultasikan dengan ttabel derajat kebebasan (dk) = $N(\text{jumlah responden}) - k(\text{jumlah variabel})$, dimana $n = 88$ dan $k = 2$ sehingga $dk = 88 - 2 = 86$, sehingga diperoleh t tabel 1,987. Hal ini memperlihatkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,623 > 1,987). Maka berdasarkan standar pengujian hipotesis secara masing-masing dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022.

Dari hasil riset diatas dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X2) adalah sebesar 3,630 dengan t_{tabel} sebesar 1,987. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,630 > 1,987$). Ketika signifikansi penelitian 0,000 dibandingkan dengan tingkat signifikan α 0,05, jelas bahwa nilai signifikansi riset lebih rendah dari signifikansi $\alpha = 0,05$, atau (0,00 0,05), dengan taraf signifikansi 95% dan alpa 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis parsial bahwa variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh terhadap prestasi belajar anak kelas X OTKP SMK PAB 2 tahun ajaran 2021–2022.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk menguji pengaruh gabungan dari dua faktor independen terhadap variabel dependen. Dapat di lihat dari tabel berikut, yang didasarkan pada hasil uji F yang dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS.

Tabel 10. Hasil perhitungan uji simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.486	2	151.743	71.421	.000 ^b
	Residual	180.594	85	2.125		
	Total	484.080	87			

a. Dependent Variable: prestasi belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, perhatian orang tua

Dari hasil perhitungan tabel tersebut didapat $F_{hitung} = 71,421$, sedangkan f_{tabel} pada derajat kebebasan(dk) pembilang adalah $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, dk penyebut adalah $df2 = n - k = 88 - 3 = 85$, maka $F_{tabel} = 3,10$ maka diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($71,421 > 3,10$) dengan signifikan penelitian sebesar 0,00 dengan taraf signifikan α sebesar 0,005 bahwa nilai signifikansi penelitian lebih rendah dari signifikansi $\alpha = 0,005$ ($0,00 < 0,005$). Berdasarkan hal tersebut hipotesis diterima sehingga diperoleh makna bahwa variabel memberikan pengaruh positif dan lebih besar secara simultan antara variabel perhatian orang tua (X1) dan motivasi Belajar (X2) terhadap prestasi siswa kelas X OTKP SMKS PAB 2 Helvetia (Y).

Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi dicari dengan menggunakan perhitungan SPSS versi 25 untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel bebas, variabel X1 dan variabel X2 secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y), hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 11. Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.618	1.45761

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar , perhatian orang tua

Berdasarkan tabel perhitungan diatas diperoleh nilai R^2 sebesar 0,627 atau sama dengan 62,7%. Maka hal ini memperlihatkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar bersamaan mempengaruhi prestasi belajar anak kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia yaitu sebesar 62,7% dan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari faktor ini.

5. Kesimpulan

Pada pengkajian yang telah dilakukan di kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia Tahun Pelajaran 2021–2022 diperoleh beberapa fakta berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil persamaan $Y = 12,621 + 0,402 + 0,43$

Terdapat adanya pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran Teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia dilihat dari hasil uji t bahwa diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3,623 > 1,987$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ dan motivasi belajar juga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran teknologi perkantoran siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia tahun ajaran 2021/2022 dilihat dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,630 > 1,987$) dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka kedua hipotesis diterima karena terdapat pengaruh positif dan lebih besar antara variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia. Secara simultan atau bersamaan kedua variabel bebas tersebut berpengaruh signifikan pada prestasi belajar anak didik pada mata pelajaran teknologi perkantoran kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia Tahun Ajaran 2021/2022. Pengujian koefisien determinasi menghasilkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,627 atau setara dengan 62,7% . dengan begitu hal ini memperlihatkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi belajar secara serentak memberi pengaruh terhadap prestasi belajar anak kelas X OTKP SMK PAB 2 Helvetia yaitu sebesar 62,7% dan sisanya 37,3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari faktor ini

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwija, I.W. (2013). Hubungan antara Konsep Diri , Motivasi Berprestasi dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Sosiologi Pada Siswa Kelas XI SMP Unggulan Di Kota Amlapura. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, volume 1, Nomor 1.
- Emalia. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi

Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA RK Deli Murni Bandar Baru Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*.

Fatimah, N., & Hanifah, N. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2(1), 42-53.

Gunawan, Imam. 2019. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasinya*. Depok: Rajawali Pers.

Hamdu, Ghulam dan Lisa Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal penelitian Pendidikan*, Vol 12 No 1, 2011

Handayani, S. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, Volume 6, nomor 2, halaman 141-148

Hurriyati, R., & Gunarto, M. (2019). *Metode Statistika Bisnis untuk Bidang Ilmu Manajemen dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: Refika Aditama.

Khairani. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Mawarsih, siska dkk. (2013). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri Jumapolo Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan*

Nina Isnawati dan Dyah Setyorini. (2012). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Mengelola Dokumen Transaksi Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Cokroaminoto 1 Banjarnegara Tahun Ajaran 2011/201. *Skripsi*

Prawira, P. A. (2012). Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 159.

Sagala, Saiful. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta

Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta

Sudirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana. (2012). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya

Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta